

TESIS

***STATED PREFERENCE KEBUTUHAN ANGKUTAN
PARIWISATA DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA***



AGUNG NUGROHO PUTRA

No. Mhs.: 135102083/PS/MTS

PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK SIPIL

PROGRAM PASCA SARJANA

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

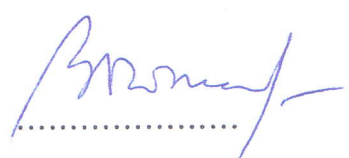
2015



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK SIPIL

PENGESAHAN TESIS

Nama : AGUNG NUGROHO PUTRA
Nomor Mahasiswa : 135102083/PS/MTS
Konsentrasi : Transportasi
Judul Tesis : *Stated Preference* Kebutuhan Angkutan Pariwisata
Di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Nama Pembimbing	Tanggal	Tanda Tangan
Dr. Ir. Imam Basuki, MT	02-11-2015	



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK SIPIL

PENGESAHAN TESIS

Nama : AGUNG NUGROHO PUTRA
Nomor Mahasiswa : 135102083/PS/MTS
Konsentrasi : Transportasi
Judul Tesis : *Stated Preference* Kebutuhan Angkutan Pariwisata
Di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Nama Penguji	Tanggal	Tanda Tangan
Dr. Ir. Imam Basuki, MT (Ketua)	2/11/2015	
Ir.J.Dwijoko Anusanto,MT (Anggota)	2/11/2015	
Benidectus Susanto,ST.MT (Anggota)	02/11/15	



Ketua Program Studi

Dr. Ir. Imam Basuki, MT

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini, dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta. Oktober 2015



Agung Nugroho Putra

INTISARI

Permasalahan transportasi merupakan masalah yang selalu dihadapi oleh negara-negara yang maju dan juga sedang berkembang seperti Indonesia. Salah satu permasalahan transportasi adalah kemacetan. Tidak hanya di Jakarta, kini Yogyakarta sering mengalami kemacetan. Bertambahnya jumlah kendaraan yang berada di kawasan wisata dianggap sebagai faktor utama penyebab dari kemacetan. Pariwisata adalah salah satu sektor penting yang berpengaruh dalam pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah. Salah satu permasalahan utama dalam perkembangan pariwisata di Kota Yogyakarta adalah kemacetan lalu lintas yang seringkali terjadi pada waktu akhir pekan dikarenakan wisatawan yang datang ke Yogyakarta dengan membawa kendaraan pribadi.

Tahapan dalam penelitian yaitu survei lokasi, pembagian kuesioner, dan analisa. Kuisisioner dibagikan kepada wisatawan dan agen wisata di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dengan 106 responden. Analisis dilakukan dengan alternatif – alternatif angkutan wisata dengan menggunakan *Stated Preference (SP)*.

Hasil Survei menunjukkan bahwa karakteristik wisatawan domestik maupun mancanegara yang berkunjung di obyek wisata lebih memilih menggunakan angkutan pariwisata dengan Fasilitas bus wisata yang disediakan tidak terbatas, tempat duduk bus wisata yang nyaman, penumpang bisa kebanyakan duduk semua, dilengkapi AC, Wifi, LCD, pengharum ruangan, bus tersedia kamera CCTV, pemukul paca, fire protection, menyediakan tempat barang/bagasi, awak bus terlatih dan terampil, jadwal kedatangan dan keberangkatan harus terpenuhi, adanya pemandu wisata, tersedianya informasi tentang jalur, tarif, rute, jadwal, biaya lebih murah dari sewa kendaraan/kendaraan pribadi. Faktor mempengaruhi preferensi domestik maupun mancanegara berkunjung di obyek wisata tentang kebutuhan angkutan pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta antara lain kenyamanan, keamanan, keandalan, pemandu wisata, informasi dan biaya. Hubungan preferensi wisatawan domestik maupun mancanegara dengan karakteristik wisatawan yang berkunjung di obyek wisata tentang kebutuhan angkutan pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta jika dari beberapa faktor kuantitatif dan kualitatif tersebut dapat terpenuhi dari pengelola bus angkutan wisata maka wisatawan akan cenderung beralih ke angkutan wisata sebesar 55.23 %

Kata kunci : *Stated Preference*, angkutan, pariwisata, wisatawan, transportasi, RIPPARDA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga tesis ini dapat terselesaikan. Tesis ini diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh derajat kesarjanaan S-2 pada Magister Teknik Sipil Program Pascasarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Tesis ini diberi judul *Stated Preference* Kebutuhan Angkutan Pariwisata Di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tesis ini. Ucapan tersebut ditujukan kepada:

1. Dr. Ir. Imam Basuki, MT selaku dosen pembimbing utama dan ketua Program Studi Magister Teknik Sipil Program Pascasarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. Ir.J.Dwijoko Ansusanto,MT dan Benidectus Susanto,ST.MT selaku dosen penguji Tesis.
3. Kedua orang tua ku dan Saudara - saudaraku atas semangat dan doanya kepada penulis hingga terselesainya tesis ini.
4. Seluruh Dosen dan Karyawan Magister Teknik Sipil Program Pascasarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

5. Teman-teman PJJN DIY, yang telah bersama-sama membantu dan berjuang dalam menyelesaikan pendidikan S2 ini.

Akhir kata semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi rekan-rekan mahasiswa pada umumnya dan penyusun pada khususnya.

Yogyakarta, Oktober 2015

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul	ii
Halaman Pengesahan Dosen Pembimbing.....	iii
Halaman Pengesahan Penguji	iv
Halaman Pernyataan	v
Intisari	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	ix-x
Daftar Tabel	xi-xii
Daftar Gambar	xiii
I BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian.....	6
II BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Pengertian <i>Stated Preference</i>	7
2.2 Pengertian Angkutan Jalan	10

2.3 Fungsi dan Peranan Angkutan	11
2.4 Jenis – Jenis Angkutan.....	12
2.5 Pentingnya Angkutan Umum.....	12
2.6 Trayek Angkutan Umum	15
2.7 Pengertian Pariwisata	16
2.8 Pengertian Wisatawan dan Obyek Wisata.....	16
2.9 Sistem Guna Lahan Sistem Transportasi	18
2.10 Interaksi Tata Guna Lahan dan Transportasi.....	18
2.11 Pengertian Jalan	19
2.12 Jaringan Jalan	19
2.13 Kondisi Geografis	21
2.14 Sarana Penunjang Wisata	26
2.15 Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta	27
2.16 Arah Kebijakan dan Strategi Pembangunan Destinasi Pariwisata Daerah ...	29
2.17 Kunjungan Obyek Wisata Daerah Istimewa Yogyakarta	40
III BAB III. LANDASAN TEORI	46
A. Uji Kuesioner	
3.1 Uji Validitas	46
3.2 Uji Reliabilitas Instrumen	46
B. Metode <i>Stated Preferences</i>	47

C. Ordered Probit Model	49
D. Kalibrasi Model	50
IV BAB IV. METODOLOGI PENELITIAN	53
A. Bagan Alir Penelitian	53
B. Lokasi Pengambilan Data	54
C. Metode Survi	55
D. Waktu Penelitian	56
E. Populasi dan Sampel	56
F. Metode <i>Stated Preferences</i>	57
V BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	60
A. Uji Validitas dan Reliabilitas	60
B. <i>Stated Preferences</i>	61
1. Perancangan Kuesioner <i>Stated Preferences</i>	61
2. Penyusunan Model	67
3. Kalibrasi Model	68
VI BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	85
VII LAMPIRAN	87

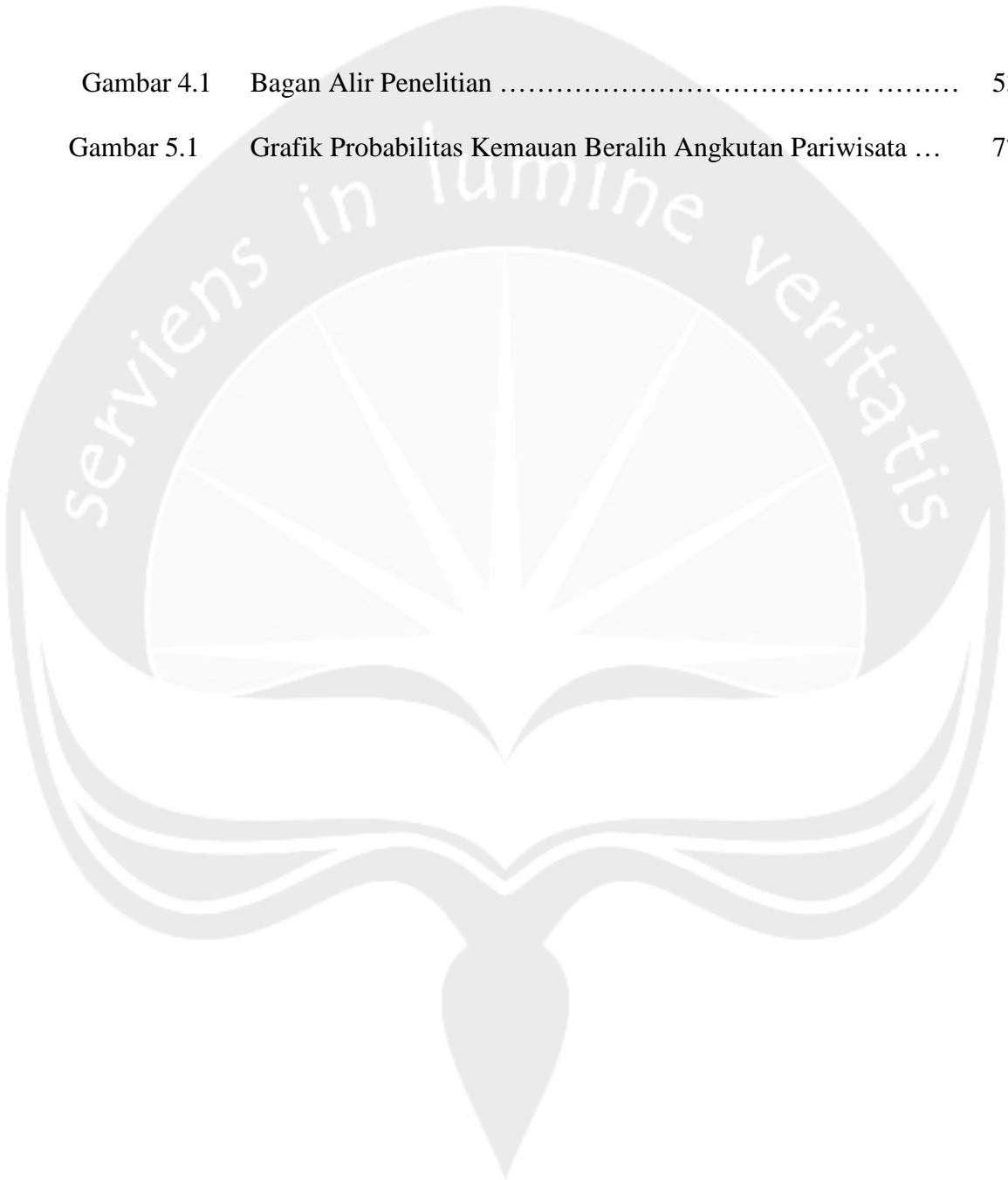
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Daftar Kabupaten di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.....	21
Tabel 2.2	Panjang Jalan Negara menurut Keadaan Jalan dan Kabupaten/Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta (km) 2013.....	22
Tabel 2.3	Jumlah Kendaraan Bermotor yang Terdaftar menurut Jenisnya di Daerah Istimewa Yogyakarta 2013.....	23
Tabel 2.4	Jumlah Obyek Wisata dan Pengunjung menurut Kabupaten/Kota Daerah Istimewa Yogyakarta 2012 – 2013	24
Tabel 2.5	Jumlah Wisatawan Mancanegara menurut Negara Asal dan Golongan Hotel di Daerah Istimewa Yogyakarta	24
Tabel 2.6	Jumlah Biro Perjalanan, Pramuwisata, Restoran, dan Rumah Makan di Provinsi D.I. Yogyakarta	26
Tabel 2.7	Jumlah Usaha dan Sarana Pariwisata di Provinsi D.I. Yogyakarta	27
Tabel 2.8	Perkembangan jumlah pengunjung daya tarik wisata kota Yogyakarta tahun 2009 - 2013.....	41
Tabel 2.9	Perkembangan jumlah pengunjung daya tarik wisata kabupaten Sleman tahun 2009 - 2013.....	42

Tabel 2.10	Perkembangan jumlah pengunjung daya tarik wisata kabupaten Bantul tahun 2009 - 2013.....	43
Tabel 2.11	Perkembangan jumlah pengunjung daya tarik wisata kabupaten Kulon Progo tahun 2009 - 2013.....	44
	Perkembangan jumlah pengunjung daya tarik wisata kabupaten Gunung Kidul tahun 2009 - 2013.....	45
Tabel 2.12	Gunung Kidul tahun 2009 - 2013.....	60
Tabel 5.1	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas kebutuhan angkutan Pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta	62
Tabel 5.2	Atribut kebijakan yang ditawarkan	63
Tabel 5.3	Skenario kebijakan yang ditawarkan	72
Tabel 5.4	Klasifikasi prosentase kemauan angkutan pribadi untuk beralih menggunakan angkutan wisata	67
Tabel 5.5	Frekuensi kemauan beralih ke angkutan wisata.....	74
Tabel 5.6	Proses perhitungan probabilitas responden wisatawan	76
Tabel 5.7	Rangkuman hasil perhitungan probabilitas wisatawan	78
Tabel 5.8	Rangking tertinggi probabilitas kemauan berpindah ke angkutan pariwisata	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Bagan Alir Penelitian	53
Gambar 5.1	Grafik Probabilitas Kemauan Beralih Angkutan Pariwisata ...	77



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Kuesioner Skenario Kebijakan yang Ditawarkan Design Bus Wisata.....	84
Lampiran 2.	Rekap Data Responden	86
Lampiran 3.	Hasil <i>Output Limdep version 8.0</i>	88

